



LAPORAN KUNJUNGAN BKSAP DPR RI MENJADI INTERNATIONAL OBSERVER PEMILIHAN PRESIDEN UZBEKISTAN

22 – 27 OKTOBER 2021

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) mendapatkan undangan untuk melakukan kunjungan ke Uzbekistan sebagai bagian dari *international observer* pemilihan presiden Uzbekistan. BKSAP yang merupakan salah satu alat kelengkapan Dewan yang bersifat tetap, mempunyai tugas antara lain membina, mengembangkan dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerjasama antara DPR RI dengan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral menyambut baik undangan tersebut dengan mengirimkan delegasi ke Uzbekistan. Tujuan kunjungan tersebut adalah untuk menghargai undangan tersebut dan bisa lebih mengoptimalkan hubungan kerjasama antara dua negara. Berdasarkan tujuan tersebut, BKSAP DPR RI mengirimkan Delegasi BKSAP DPR RI untuk melakukan kunjungan ke Uzbekistan pada tanggal 22 s.d. 27 Oktober 2021 dalam rangka menjadi bagian dari *international observer* pada pemilihan presiden Uzbekistan dan melakukan pertemuan dengan pihak Komisi Pemilihan Umum Pusat Uzbekistan. Kunjungan ini merupakan kunjungan kedua kali yang dilakukan DPR ke Uzbekistan dalam tahun 2021 ini dan diharapkan bisa lebih mempererat hubungan antara kedua negara.

B. Dasar Kunjungan

Kunjungan Delegasi BKSAP DPR RI ke Uzbekistan dalam rangka memenuhi undangan untuk menjadi *international observer* pada pemilihan presiden Uzbekistan dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Nomor: 70/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB DAN AKLNA/10/2021 tentang Penugasan Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Kunjungan Delegasi BKSAP DPR RI ke Uzbekistan dalam rangka memenuhi undangan untuk menjadi *international observer* pada pemilihan presiden Uzbekistan dari tanggal 22 Oktober sampai dengan tanggal 27 Oktober 2021.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kunjungan Delegasi BKSAP DPR RI ke Uzbekistan dalam rangka memenuhi undangan menjadi *internasional observer* pemilihan Presiden Uzbekistan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan hubungan dan kerjasama bilateral dengan Uzbekistan.
- b. Mempererat tali persahabatan serta saling meningkatkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan khususnya di bidang politik, di antara kedua negara.
- c. Memperhatikan proses demokrasi khususnya pemilihan presiden di Uzbekistan sehingga bisa menjadi masukan bagi penyelenggaraan pemilu, pilkada atau pemilihan presiden di Indonesia

D. Susunan Delegasi

Adapun Delegasi BKSAP DPR RI ke Uzbekistan dalam rangka memenuhi undangan untuk menjadi *international observer* pada pemilihan Presiden Uzbekistan sebagai berikut:

No	Nama	Fraksi	Komisi
1.	Dr. H. Fadli Zon, S.S., M.Sc. – A86 (Ketua BKSAP, Ketua Delegasi)	Partai Gerinda	Komisi I (Pertahanan, Informasi dan Intelijen)
2.	Putu Supadma Rudana, M.B.A, – A563 (Wakil Ketua BKSAP)	Partai Demokrat	Komisi VI (Perindustrian, Perdagangan, Koperasi UKM, BUMN, Investasi, dan Standarisasi Nasional)
3.	Dr. H. Mardani Ali Sera, M.Eng. – A-422 (Wakil Ketua BKSAP)	Partai Keadilan Sejahtera	Komisi II (Pemerintahan Dalam Negeri dan Otonomi Daerah, Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kepemiluan, Pertanahan dan Reforma Agraria)
4.	Ir. H. Achmad Hafisz Tohir – A-487 (Wakil Ketua BKSAP)	Partai Amanat Nasional	Komisi XI (Keuangan, Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Perbankan)
5.	Ir. H. Kamrussamad, S.T., M.Si.	Partai Gerindra	Komisi XI (Keuangan, Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Perbankan)
6.	H. Hasani bin Zuber	Partai Demokrat	Komisi VIII (Agama, Sosial, Kebencanaan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)
7.	H. Nazaruddin Dek Gam, S.H.	Partai Amanat Nasional	Komisi III (Hukum, HAM, Keamanan)

Dalam mengikuti semua acara pengawasan pemilihan presiden ini, Delegasi BKSAP didampingi Duta Besar Indonesia untuk Uzbekistan, Bapak Prof Dr. H.

Sunaryo Kartadinata, M.Pd., pejabat KBRI serta Sekretariat dari Biro Kerja Sama Antar Parlemen Sekretariat Jenderal DPR-RI.

II. ACARA DAN HASIL-HASIL KUNJUNGAN

1. Hari H Pemungutan Suara

Pada pagi hari pemungutan suara pemilihan presiden Uzbekistan tanggal 24 Oktober 2021, Delegasi Internasional Observer dari BKSAP DPR RI, bersama dengan puluhan delegasi internasional observer dari negara atau organisasi internasional lainnya, dibawa oleh panitia ke kota Samarkand. Kota ini adalah kota terbesar ketiga di Uzbekistan. Puluhan orang delegasi International Observer dari berbagai negara dan organisasi internasional tersebut berangkat ke Samarkand dengan kereta api cepat dari stasiun Tashkent pukul 07.28 waktu Uzbekistan.

Setiba di Samarkand pada pukul 09.42, delegasi dari masing negara dan organisasi internasional dipandu oleh *liaison officer* masing-masing untuk menuju beberapa lokasi yang diprogramkan pada hari tersebut. Masing-masing negara dan organisasi internasional diarahkan ke lokasi yang berbeda-beda. Delegasi BKSAP DPR RI diarahkan ke dua lokasi tempat pemungutan suara.

a. Kunjungan ke Tempat Pemungutan Suara di (13-Maktab) Sekolah Menengah Umum 13.

Di tempat pemungutan suara (TPS) yang berlokasi di jalan Mirza Ulugh Beg, 75, ini, delegasi di sambut oleh panitia pemilihan TPS dengan hangat diminta untuk mengisi daftar undangan dan diberikan stiker pemilihan presiden Uzbekistan 2021 untuk ditempel di jaket/jas anggota delegasi.

Delegasi diberikan penjelasan tentang waktu pelaksanaan Pemilu yang berlangsung dari pukul 08.00-20.00 dan tata cara pemilihan. Delegasi berkesempatan melihat langsung tata cara pemilihan mulai dari registrasi calon pemilih di meja pendaftaran. Kemudian calon pemilih diberikan kertas suara yang berisi kelima kandidat Presiden. Kertas pemilihan kemudian dicontreng oleh pemilih dengan menggunakan balpoin di bilik suara. Langkah selanjutnya adalah memasukkan kertas suara yang telah dicentang ke dalam kotak suara yang transparan (tembus pandang). Delegasi juga diberi kesempatan untuk melihat dan memegang kertas suara.



Foto 1. Delegasi memegang kertas suara pemilihan Presiden Uzbekistan

Delegasi juga mencermati profil lima calon Presiden Uzbekistan yang ditempel di papan pengumuman serta berdiskusi dengan petugas mengenai para kandidat presiden tersebut. Adapun lima orang kandidat calon presiden tersebut, yaitu:

- | | |
|----------------------------|---------------------------------------|
| 1. Shavkat Mirziyoyev | - Liberal Democratic Party |
| 2. Maqsuda izovna Varisova | - The People's Democratic Party |
| 3. Bahrom Abduhalimov | - Social Democratic Party "Adolat" |
| 4. Alisher Qodirov | - Democratic Party "Milliy Tiklanish" |
| 5. Narzullo Oblomuradov | - Ecological Party of Uzbekistan |

Panitia menjelaskan mengenai profil kelima calon tersebut, dimana petahana presiden saat ini Mr. Shavkat Mirziyoyev ikut mencalonkan diri untuk periode kedua masa jabatannya. Kemudian satu-satunya kandidat wanita yang ikut adalah Mrs. Maqsuda Vorisova.



Foto 2. Delegasi diberikan penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pemilihan Presiden Uzbekistan

Ketika kondisi di tempat pemilihan sedang lenggang tidak ada pemilih di lokasi, Anggota delegasi mensimulasikan proses pencontrengan pilihan di kertas suara di bilik suara. Bilik suara tersebut terbuat dari meja dengan perkiraan ukuran panjang 1 meter, lebar 0,5 meter dan tinggi 1 meter. Di atas meja suara, terdapat bilik pembatas di ketiga sisi dengan perkiraan ukuran di masing-masing sisi lebar 50 cm dan tinggi 50 cm.

Kotak suara juga menjadi hal yang sangat diteliti oleh anggota delegasi. Kotak ini berbentuk tabung dengan tinggi sekitar 1 meter dan diameter sekitar 50 cm. Pada bagian depan tabung, terdapat bagian yang transparan dari bawah sampai atasnya. Hal ini tentu bisa menjadi masukan bagi negara kita dalam membuat kotak suara di pemilihan presiden, pemilu maupun pilkada.

Pengumuman daftar nama pemilih yang diletakkan di luar gedung juga tidak luput dari pengamatan delegasi. Jumlah pemilih yang melebihi angka 2000 orang menjadi kekaguman pemilih karena tidak adanya kepadatan dan kekisruhan selama proses pemilihan berlangsung. Petugas polisi dan keamanan pun tidak terlihat di sekitar lokasi yang menandakan bahwa proses pemilihan berlangsung dengan lancar dan aman



Foto 3. Delegasi berfoto di depan kotak suara

b. Kunjungan ke Tempat Pemungutan Suara di Museum Negara Sejarah Budaya Uzbekistan.

Tempat pemungutan suara kedua yang dikunjungi oleh delegasi adalah salah satu museum tertua di Uzbekistan. Bertempat di salah satu kantor museum, tempat penyelenggaraan pemilihan presiden Uzbekistan dilakukan.



Foto 4. Delegasi disambut oleh Panitia Tempat Pemungutan Suara

Ketika sampai di lokasi, delegasi disambut oleh panitia pemungutan suara dan diminta untuk mengisi daftar tamu. Selain itu, delegasi juga menyempatkan diri untuk menyapa para pemilih yang terlihat sangat antusias untuk mengikuti jalannya proses demokrasi ini, dengan segera menyalurkan pilihannya ke bilik suara. Tidak terlihat kepadatan dan ketegangan di tempat pemungutan suara ini. Lokasi pemilihan terlihat tenang dan aman.

Seperti halnya di tempat pemungutan suara sebelumnya, delegasi juga memperhatikan beberapa hal seperti papan pengumuman profil kandidat presiden yang sama-sama diletakkan di papan pengumuman di dekat bilik dan tempat kotak suara. Delegasi juga memperhatikan papan pengumuman yang ditempel oleh daftar pemilih yang berjumlah 2190 orang. Dalam daftar nama pemilih tersebut terdapat 4 kolom, nomor, nama, tanggal lahir, dan alamat.



Foto 5. Kotak suara di TPS ini berbeda dengan yang di TPS sebelumnya

Satu hal yang sangat diperhatikan oleh delegasi adalah kotak suara yang berbeda dengan tempat pemungutan sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada penyeragaman kotak suara di pemilihan presiden ini. Kotak suara di tempat pemungutan suara ini berbentuk bangun ruang balok dengan perkiraan ukuran tinggi 80 cm, lebar 40 cm dan lebar 30 cm. Bahan dari kotak suara ini kemungkinan terbuat dari acrylic yang pada bagian badannya sepenuhnya transparan (tembus pandang). Pada bagian antar badan kotak dan tutup terdapat segel terbuat dari plastik yang

bertuliskan “Markaziy Saylov Komissiyasi Muhrlangan” yang artinya “Segel Komisi Pemilihan Umum Pusat” dan juga bertuliskan www.plomba.uz yang merupakan situs internet perusahaan pabrik pembuat segel.



Foto 6. Delegasi mengamati papan pengumuman daftar kandidat Presiden

Sebelum keluar dari tempat pemungutan suara, panitia pemilihan meminta waktu Anggota delegasi untuk berfoto bersama. Delegasi juga menyempatkan untuk berfoto di depan gedung tempat pemungutan suara.

c. Kunjungan Kebudayaan

Selain program yang berkenaan dengan pemilihan presiden, pihak Uzbekistan juga merancang program kunjungan kebudayaan. Ini mereka lakukan untuk memperkenalkan kebudayaan dan kejayaan Uzbekistan bukan cuma di masa sekarang, tetapi juga di masa lalu.

Delegasi dibawa oleh panitia untuk mengunjungi Gur-e Amir atau Emir Temur Maqabarasi. Tempat ini adalah mausoleum atau kompleks makam Emir Temur, salah satu komandan besar dan pimpinan militer yang lahir pada tahun 1336 dan meninggal pada tahun 1405 di Samarkand. Amir Temur adalah raja pertama Dinasti Timurid yang dengan keahliannya dalam berperang, ia berhasil menaklukkan banyak wilayah. Kawasan makamnya dirawat dengan baik oleh pihak Uzbekistan sebagai warisan sejarah yang patut untuk dikenang. Selain Emir Temur, anaknya Shah Rukh

dan cucunya Ulugh Beg dan Muhammad Sulthan juga dimakamkan di kompleks ini. Delegasi menyempatkan untuk berdoa di kompleks makam ini.



Foto 7. Selain yang terkait dengan pemilihan Presiden, Delegasi juga difasilitasi pihak Uzbekistan untuk mengunjungi tempat bersejarah

Kemudian delegasi melanjutkan kunjungan ke Ruhobod Majmuasi (Mausoleum Ruhobod) yang terletak hanya 200 m dari Gur-e Amir. Tempat ini sudah ada sejak 1380 dan dianggap monumen tertua yang ada di kota Samarkand. Pada kompleks makam ini terdapat makam ahli agama Syeikh Burhaneddin Sagaradzhi, istrinya dan sembilan anaknya. Delegasi diberikan informasi oleh pemandu tentang sejarah makam dan Syeikh Burhaneddin. Sembilan bulu jenggot nabi konon ada dalam kotak berdinding di kompleks makam ini. Delegasi menyempatkan untuk berdoa pada kompleks makam ini.

Setelah itu, delegasi mengunjungi tiga Madrasah yang berada pada kompleks Gur-e Amir, salah satunya adalah madrasah Ulugh Beg, cucu dari Emir Timur. Di dalam madrasah itu, delegasi diberikan penjelasan oleh pemandu tentang budaya dan ilmu pengetahuan yang berkembang dahulu di Samarkand. Delegasi juga melihat ruangan kecil tempat Ulugh Beg belajar.

Setelah melakukan kunjungan kebudayaan tersebut, delegasi langsung menuju stasiun Samarkand untuk pulang menuju Tashkent. Delegasi menggunakan kereta cepat pukul 17.28 dan tiba di Tashkent pukul 19.44.

2. Hari H + 1 Pemungutan Suara

a. Kunjungan kehormatan kepada Duta Besar Indonesia untuk Uzbekistan, Prof. Dr. H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd.

Dalam pertemuan yang dilangsungkan di kantor Kedutaan Besar ini, delegasi mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan pendampingan Kedutaan Besar RI baik dalam persiapan maupun selama delegasi berada di Uzbekistan. Kunjungan ini adalah kunjungan BKSAP kedua kalinya pada tahun ini setelah sebelumnya BKSAP melakukan kunjungan Diplomasi ke Uzbekistan pada bulan Januari 2021.

Delegasi juga menginformasikan kembali bahwa kunjungan ini dimaksudkan untuk memenuhi undangan dari pihak Uzbekistan sebagai bagian dari *international observer* pada pemilihan presiden Uzbekistan. Undangan ini bisa dianggap pengakuan Uzbekistan terhadap Indonesia sebagai negara sahabat dan negara penting terkait demokrasi. Oleh karena itu, delegasi menganggap perlu untuk memenuhi undangan ini sebagai bagian dari diplomasi Indonesia, khususnya DPR RI, kepada negara Uzbekistan.

Duta Besar menyambut baik kedatangan delegasi BKSAP DPR RI di Uzbekistan. Duta Besar menganggap kunjungan ini bisa mempererat hubungan antara kedua negara yang sudah terjalin selama ini.

Duta Besar juga menggambarkan kondisi Uzbekistan saat ini. Pemilihan Presiden yang sedang berlangsung saat kunjungan BKSAP juga tidak luput dari penjelasan Duta Besar. Karena hasil pemilihan Presiden sudah diketahui ketika pertemuan ini, Duta Besar memberikan gambaran kenapa presiden petahana bisa menang telak pada pemilihan Presiden kali ini. Duta Besar menganggap bahwa kemungkinan besar Presiden petahana bisa menang karena pesatnya pembangunan negara ini pada periode pertama dia berkuasa.

Selain Anggota Delegasi dan Duta Besar, hadir juga dalam pertemuan ini Rektor Tashkent State Pedagogical University, Alisher Umarov, yang membantu delegasi, dan berperan sebagai *liaison officer* Ketua Delegasi, selama kunjungan di Tashkent. Alisher Umarov mengenal banyak tentang Indonesia karena beliau pernah bertugas di Unicef Indonesia.

Dikarenakan Duta Besar juga merupakan seorang ahli dalam bidang pendidikan, persoalan pendidikan menjadi hal yang diangkat dalam

pertemuan ini. Duta Besar Indonesia untuk Uzbekistan ini adalah mantan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Pertemuan ini membahas tentang kemungkinan kerjasama pendidikan antara kedua negara.

Pertemuan ini diakhiri dengan foto bersama dan pertukaran cinderamata antara delegasi dengan Duta Besar



Foto 8. Ketua Delegasi memberikan cinderamata berupa keris kepada Duta Besar Indonesia untuk Uzbekistan

b. Pertemuan informal dengan Ketua Komite Hubungan Luar Negeri, Urusan Perdagangan dan Investasi Internasional dan Pariwisata Senat Uzbekistan, Hon. Mr. Alimov Ravshanbek Azadbekovich

Delegasi berkesempatan untuk bertemu dan berbincang secara informal dengan seorang Ketua Komite Hubungan Luar Negeri, Urusan Perdagangan dan Investasi Internasional dan Pariwisata. Dalam pertemuan ini, Ketua Delegasi menyampaikan selamat atas penyelenggaraan pemilihan presiden di Uzbekistan yang berjalan dengan baik dan lancar. Anggota Senat tersebut mengucapkan terima kasih atas kunjungan dan kesediaan BKSAP DPR RI untuk menjadi bagian dari *international observer* pada pemilihan presiden Uzbekistan kali ini.



Foto 9. Pertemuan informal dengan Ketua Komite Hubungan Luar Negeri, Urusan Perdagangan dan Investasi Internasional dan Pariwisata Senat Uzbekistan, Hon. Mr. Alimov Ravshanbek Azadbekovich

c. Pertemuan dengan Wakil Ketua O'zbekiston Respublikasi Markaziy Saylov Komissiyasi (Komisi Pemilihan Umum Pusat Uzbekistan), Kuchkarov Baxrom Tulkinovich

Dalam pertemuan ini Ketua Delegasi menyampaikan selamat kepada Uzbekistan pada umumnya dan Komisi Pemilihan Umum Pusat Uzbekistan pada khususnya, atas terselenggaranya dengan baik dan lancar pemilihan presiden Uzbekistan tahun 2021 ini. Delegasi berharap proses pemilihan terus berlangsung dengan lancar sampai selesai.

Delegasi menyampaikan bahwa Indonesia dan Uzbekistan menganut sistem demokrasi yang relatif sama. Kesamaan yang lainnya adalah latar belakang Indonesia dan Uzbekistan yang mayoritas penduduknya adalah muslim. Kedua negara juga menganut penghargaan terhadap keberagaman sosial. Oleh karena itu, delegasi berharap kedua negara bisa bekerja sama dalam hal-hal tersebut.

Selain itu, delegasi juga menyatakan selamat dan mengapresiasi atas kelancaran proses pemilihan yang berlangsung satu hari sebelumnya. Meski dilaksanakan di masa pandemi, namun partisipasi masyarakat sangatlah tinggi hal ini merupakan prestasi dan bisa menjadi contoh bagi negara lain. Delegasi berharap proses pemilihan berlangsung lancar, aman dan damai sampai prosesnya selesai dan presiden yang terpilih adalah

putra-putri terbaik Uzbekistan, karena legitimasi seorang pemimpin lahir dari pemilu yang adil dan jujur.



Foto 10. Pertemuan dengan Wakil Ketua Komisi Pemilihan Umum Pusat Uzbekistan, Kuchkarov Baxrom Tulkinovich

Wakil Ketua Komisi Pemilihan Umum Pusat Uzbekistan mengungkapkan terima kasih atas kesediaan DPR RI untuk memenuhi undangan Uzbekistan menjadi bagian dari *international observer* pada pemilihan Presiden Uzbekistan tahun 2021 ini.

Pertemuan diakhiri dengan pertukaran cenderamata antara kedua belah pihak.

- d. Kunjungan dan Pertemuan dengan Pimpinan Kompleks Hazrati Imam**
Pada kesempatan kunjungan ini, delegasi dijelaskan tentang benda-benda berharga yang berada pada kompleks Hazrati Imam ini, salah satunya adalah sebagian Al Quran yang disusun oleh khalifah Usman bin Affan. Selain karena itu adalah Al Quran pertama yang disusun oleh umat Islam, adanya tetesan darah khalifah Usman bin Affan menjadikan Al Qur'an itu lebih berharga. Selain Al Qur'an tersebut, banyak koleksi Al Qur'an bersejarah yang terletak di beberapa ruangan museum itu.

Sebelum kunjungan berakhir, delegasi memberikan cenderamata untuk pimpinan kompleks Hazrat Imam. Itu sebagai penghargaan dan terima kasih telah menerima delegasi dan memberikan delegasi kesempatan

berharga untuk melihat beberapa Al Qur'an yang bersejarah bagi umat Islam.



Foto 11. Delegasi memberikan cinderamata untuk pimpinan kompleks Hazrati Imam

e. Menghadiri Undangan untuk menyaksikan Gala Concert sebagai Rangkaian Program *International Observer* Pemilihan Presiden Uzbekistan

Setelah jamuan makan malam, rangkaian program *Internasional Observer* pemilihan presiden Uzbekistan ditutup dengan menyaksikan *Gala Concert*. Pertunjukkan yang ditampilkan dalam *Gala Concert* ini adalah nyanyian dan tari-tarian khas dari masing-masing daerah di Uzbekistan. Sejumlah penyanyi dan penari dengan pakaian adat mereka masing-masing menampilkan penampilan yang menakjubkan di atas panggung. Hal ini merupakan salah satu cara Uzbekistan untuk bersyukur atas suksesnya kegiatan Pemilihan Presiden dan menghibur ratusan delegasi *international observer* yang sudah bekerja keras untuk menjadi pemantau pemilihan presiden sekaligus sebagai upaya untuk mempromosikan daerah-daerah di seluruh Uzbekistan.



Foto 12. Gala Concert sebagai rangkaian program international observer pemilihan Presiden Uzbekistan

III. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Kunjungan Delegasi BKSAP DPR RI ke Uzbekistan merupakan kunjungan kedua dalam tahun 2021 ini. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antar kedua negara sangat istimewa sebagai isyarat penguatan hubungan kerja sama Indonesia – Uzbekistan ke depan.
2. Penyelenggaraan pemilihan presiden Uzbekistan yang lancar dan damai menunjukkan bahwa Uzbekistan sudah dewasa dalam menjalankan demokrasi.
3. Undangan kepada BKSAP DPR RI untuk menjadi bagian dari *international observer* pada pemilihan presiden Uzbekistan ini menunjukkan hubungan yang erat antara kedua negara, khususnya dengan DPR RI.

SARAN

1. DPR RI dan Pemerintah bisa lebih mempererat hubungan dan kerja sama dengan pihak pemerintah dan parlemen Uzbekistan dalam berbagai bidang.
2. Pemilu Uzbekistan bisa menjadi contoh dan masukan bagi Indonesia dalam menyelenggarakan pemilu, pilkada atau pemilihan presiden yang akan datang.
3. Pada Pemilu dan Pilpres mendatang agar Indonesia mengundang pihak Uzbekistan, baik KPU, pemerintah maupun parlemen Uzbekistan sesuai dengan prinsip resiprokal.

IV. PENUTUP

Demikian penyusunan laporan kunjungan BKSAP DPR RI ke Uzbekistan dalam rangka memenuhi undangan sebagai *international observer* pemilihan presiden Uzbekistan. BKSAP berharap para pihak terkait untuk dapat menindaklanjuti sebagaimana mestinya dalam upaya memperkuat hubungan bilateral Indonesia – Uzbekistan.

Jakarta, November 2021
Pelapor,
Ketua Delegasi

Dr. Fadli Zon, S.S., M.Sc.

A-86